

## ABSTRAK

Gabriel Alfanov Lodan. 20.75.6817. *Makna Belis dalam Perkawinan Adat Masyarakat Desa Nitakloang: Suatu Kajian Teologis tentang Martabat Perempuan dalam Terang Mulieris Dignitatem*. Skripsi. Program Sarjana. Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji makna belis (mahar) dalam perkawinan adat masyarakat Desa Nitakloang, mendeskripsikan konsep martabat perempuan menurut Surat Apostolik *Mulieris Dignitatem*, serta merefleksikan secara teologis makna belis dalam terang dokumen tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis dan teologi kontekstual. Lokasi penelitian ditetapkan di Desa Nitakloang, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur. Subjek penelitian meliputi tokoh-tokoh adat, tokoh agama, pasangan suami istri, dan masyarakat setempat. Teknik pengumpulan data terdiri dari wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi (termasuk data desa dan dokumen gereja). Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa belis memiliki makna luhur sebagai: (1) ikatan adat yang mempersatukan dua keluarga, (2) bukti cinta dan keseriusan laki-laki, serta (3) bentuk penghargaan tertinggi terhadap martabat perempuan. Nilai-nilai ini memiliki titik temu dengan gagasan pokok *Mulieris Dignitatem* yang menegaskan perempuan sebagai *Imago Dei*, panggilan keibuan (motherhood), serta hukum cinta dan pemberian diri (the law of gift). Namun demikian, praktik belis juga rentan terhadap penyimpangan, seperti komodifikasi perempuan, dominasi laki-laki, kekerasan dalam rumah tangga, dan kemiskinan permanen.

**Kata Kunci:** Belis, Martabat Perempuan, *Mulieris Dignitatem*, Perkawinan Adat, Nitakloang, Penelitian Kualitatif.

## ABSTRACT

Gabriel Alfanov Lodan, 20.75.6817. *The Meaning of Belis in the Traditional Marriage of the Nitakloang Village Community: A Theological Study on the Dignity of Women in the Light of Mulieris Dignitatem*. Mini Thesis. Undergraduate Program. Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero.

This research aims to examine the meaning of belis (dowry) in the traditional marriage of the Nitakloang Village community, describe the concept of women's dignity according to the Apostolic Letter *Mulieris Dignitatem*, and theologically reflect on the meaning of belis in light of this document.

The research method employed is qualitative research with a descriptive-analytical approach and contextual theology. The research was conducted in Nitakloang Village, Sikka Regency, East Nusa Tenggara. Research subjects included traditional leaders, religious figures, married couples, and local community members. Data collection techniques consisted of in-depth interviews, participant observation, and documentary studies (including village data and church documents). Data analysis was carried out through three stages: data reduction, data display, and conclusion drawing.

The findings reveal that belis holds noble meanings as: (1) a customary bond uniting two families, (2) evidence of a man's love and seriousness, and (3) the highest form of respect for women's dignity. These values align with the main ideas of *Mulieris Dignitatem*, which affirms women as *Imago Dei*, the vocation of motherhood, and the law of gift and self-giving. However, the practice of belis is also prone to deviations, such as the commodification of women, male domination, domestic violence, and permanent poverty.

**Keywords: Belis, Women's Dignity, Mulieris Dignitatem, Traditional Marriage, Nitakloang, Qualitative Research.**